

BAGIAN DOKUMENTASI DEWAN KESENIAN JAKARTA-CIKINI RAYA 73 JAKARTA "				
KOMPAS	B. YUDHA	MERDEKA	KR. YOGYA	MUTIARA
PR. BAND	A. B.	SINAR H.	HALUAN PD	
B. BUANA	PELITA	S. KARYA	WASPADA	
H A R I	: <i>Sabtu</i>	TANGGAL,	30 MAR 1985	NO.

Pelukis Oesman Effendi Meninggal Dunia

Jakarta, (Pelita). —

Pelukis senior Oesman Effendi (66 tahun), salah seorang pendiri Dewan Kesenian Jakarta Taman Ismail Marzuki (DKJ-TIM), Kamis pukul 15.00 WIB meninggal dunia di Jakarta setelah menderita sakit beberapa lama.

Jenazah almarhum sebelum dimakamkan di pemakaman umum Karet, Jakarta Jum'at siang disemayamkan di lobi Graha Bahkti Budaya TIM dan disembahyangkan di mesjid Amir Hamzah TIM bersamaan dengan sholat Jum'at. Almarhum juga salah seorang pendiri masjid tersebut.

Di kalangan rekan-rekan seni-

man almarhum dikenal dengan panggilan akrab Pak OE. Ia dilahirkan di Padang, Sumatera Barat dan mulai melukis tahun 1947 secara otodidak.

Selain itu, ia merupakan orang pertama yang melukis uang kertas Indonesia di tahun 1951. Untuk melengkapi kemahirannya melukis uang kertas, almarhum dikirim ke Negeri Belanda oleh Bank Indonesia.

"Yang berat bagaimana menyesuaikan disain dengan syarat-syarat teknis. Syarat-nya uang kita mesti berwajah Indonesia dan dasarnya harus merupakan kesatuan daripada lambang-lambang yang diketemukan di seluruh nusantara, misalnya pohon hayat, bahtera rokh atau ornamen-ornamen ukiran dalam tenunan yang memiliki sifat abadi", katanya kepada "Antara di TIM beberapa bulan lalu.

Almarhum pernah menjadi ang-

gota Dewan Pimpinan Harian DKJ periode 1968-1972, dosen seni rupa pada Lembaga Pendidikan Kesenian Jakarta (sekarang Institut Kesenian Jakarta) dan dosen seni rupa di Universitas Tarumanegara (1970-1971), Jakarta.

Ia juga pembuat lambang "Cipta" yang kini masih dipergunakan oleh DKJ-TIM yang berbentuk pohon kelapa bercabang lima ditengah-tengah bulatan.

Dengan kepergiannya, berarti dunia seni lukis Indonesia kehilangan seniman yang tangguh dan ramah terhadap setiap orang, seperti kata Ketua DKJ drs. Sudarmadji ketika melepas jenazah.

Almarhum sering mengadakan pameran lukisan baik tunggal maupun bersama di dalam dan luar negeri. Ia juga pernah menerima beberapa piagam penghargaan bagi karya-karyanya Sementara corak lukisannya lebih banyak mengarah ke bentuk abstrak. (Antara). a